

FLU

By: Kelompok 2

Amelia Leona

Ayu Afriza

Cindy Cesara

Dety Wahyuni

Fitri Wahyuni

Ida Khairani

Johan

Ricky Marpaung

Silvia

Syafrina Ibrahim



PENDAHULUAN

- Flu adalah suatu infeksi saluran pernapasan atas. Orang dengan daya tahan tubuh yang tinggi biasanya sembuh sendiri tanpa **obat**. Pada anak-anak, lanjut usia **dan** orang yang memiliki daya tahan tubuh rendah lebih cenderung menderita komplikasi seperti infeksi bakteri sekunder.
- Flu ditularkan melalui percikan udara pada saat batuk, bersin, **dan** tangan yang tidak dicuci setelah kontak dengan cairan hidung/mulut

GEJALA-GEJALA

- Demam, sakit kepala, nyeri otot
- Mata berair
- Batuk, bersin, hidung berair
- Sakit tenggorokan

PENYEBAB

- Infeksi saluran pernapasan bagian atas oleh virus influenza

HAL YANG DAPAT DILAKUKAN

- Istirahat yang cukup
- Meningkatkan gizi makanan dengan protein **dan** kalori yang tinggi
- Minum air yang banyak **dan** makan buah segar yang banyak mengandung vitamin
- Minum **obat** flu untuk mengurangi gejala/keluhan
- Periksa ke dokter bila gejala menetap sampai lebih dari 3 hari

OBAT YANG DIGUNAKAN

1. Antihistamin

Antihistamin dapat menghambat kerja histamin yang menyebabkan terjadinya reaksi alergi.

- ❑ Obat yang tergolong antihistamin antara lain:
 - Klorfeniramin maleat/klorfenon/CTM
 - Difenhidramin HCl
- ❑ Kegunaan obat
Anti alergi
- ❑ Hal-hal yang harus diperhatikan:
 - Hindari dosis melebihi yang dianjurkan
 - Hindari **penggunaan** bersama minuman beralkohol atau **obat** tidur
 - Hati-hati pada penderita glaukoma **dan** hipertropi prostat atau minta saran dokter
 - Jangan minum **obat** ini bila akan mengemudikan kendaraan **dan** menjalankan mesin

□ Efek samping

- Mengantuk, pusing, gangguan sekresi saluran napas .
- Mual dan muntah (jarang).

□ Aturan pemakaian

➤ Klorfenon / klorfeniramin maleat (CTM)

- ☞ Dewasa : 1 tablet (4 mg) setiap 6-8 jam.
- ☞ Anak : < 12 tahun ½ tablet setiap 6-8 jam .

➤ Difenhidramin HCl

- ☞ Dewasa : 1-2 kapsul (25-50 mg) setiap 8 jam.
- ☞ Anak : ½ tablet (12,5 mg) setiap 6-8 jam .

2.Oksimetazolin (tetes hidung)

□ Kegunaan obat

Mengurangi sekret hidung yang menyumbat

□ Hal yang harus diperhatikan:

- Hindari dosis melebihi yang dianjurkan
- Hati-hati sewaktu meneteskan ke hidung, dosis tepat **dan** masuknya
- ke lubang hidung harus tepat, jangan mengalir keluar atau tertahan.
- Tidak boleh digunakan lebih dari 7-10 hari
- Segera minum setelah menggunakan **obat**, karena air dapat
- mengencerkan **obat** yang tertelan.
- Ujung botol **obat** dibilas dengan air panas setiap kali dipakai

❑ Efek samping

- Merusak mukosa hidung karena hidung tersumbat makin parah
- Rasa terbakar, kering, bersin, sakit kepala, sukar tidur, berdebar.

❑ Kontra Indikasi

Obat tidak boleh digunakan pada:

- Anak berumur di bawah 6 tahun, karena efek samping yang timbul lebih parah.
- Ibu hamil muda

❑ Aturan pemakaian

- Dewasa **dan** anak diatas 6 tahun : 2-3 tetes/semprot oksimetazolin 0,05% setiap lubang hidung
- Anak : 2-5 tahun : 2-3 tetes/semprot oksimetazolin 0,025% setiap lubang hidung.
- **Obat** digunakan pada pagi **dan** menjelang tidur malam, tidak boleh lebih dari 2 kali dalam 24 jam

3. Dekongestan oral

- Dekongestan mempunyai efek mengurangi hidung tersumbat.

Obat

□ dekongestan oral antara lain : Fenilpropanolamin, Fenilefrin, Pseudoefedrin **dan** Efedrin. **Obat** tersebut pada umumnya merupakan salah satu komponen dalam **obat flu**.

□ Kegunaan Obat

Mengurangi hidung tersumbat

□ Hal yang harus diperhatikan

Hati-hati pada penderita *diabet juvenil* karena dapat meningkatkan kadar gula darah, penderita tiroid, hipertensi, gangguan jantung **dan** penderita yang menggunakan antidepresi. Mintalah saran dokter atau Apoteker.

❑ Kontra Indikasi

- **Obat** tidak boleh digunakan pada penderita insomnia (sulit tidur), pusing, tremor, aritmia **dan** penderita yang menggunakan MAO (*mono amin oksidase*) inhibitor

❑ Efek samping

- Meningkatkan tekanan darah
- Aritmia terutama pada penderita penyakit jantung **dan** pembuluh darah.

❑ Aturan pemakaian

➤ Fenilpropanolamina

☞ Dewasa : maksimal 15 mg per takaran 3-4 kali sehari

☞ Anak-anak 6-12 tahun : maksimal 7,5 mg per - takaran 3-4 kali sehari

➤ Fenilefrin

☞ Dewasa : 10 mg, 3 kali sehari

☞ Anak- anak 6 – 12 tahun : 5 mg, 3 kali sehari

➤ Pseudoefedrin

- Dewasa : 60 mg, 3 – 4 kali sehari
- Anak-anak 2-5 tahun: 15 mg, 3 - 4 kali sehari
- 6-12 tahun : 30 mg, 3 - 4 kali sehari

➤ Efedrin

- Dewasa : 25 – 30 mg, setiap 3 – 4 jam
- Anak-anak : sehari 3 mg/kg berat badan, dibagi dalam 4 – 6 dosis yang sama

➤ Antitusif/ekspektoran (lihat Bab Batuk)

➤ Antipiretik **dan** Analgesik (**Obat** penurun panas **dan** penghilang rasa nyeri, lihat bab Demam)